

PENGARUH LABA BERSIH DAN TOTAL ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SEMEN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2023

Noviana Solehatunnisa¹, Ketut Sunarta², Tiara Timuriana³

^{1,2,3} Universitas Pakuan, Bogor, Indonesia

Email korespondensi: ¹ novianasnisa@gmail.com

ABSTRAK

Harga saham merupakan nilai yang ditetapkan untuk suatu saham pada waktu tertentu, yang menunjukkan seberapa besar minat investor untuk memiliki bagian dari perusahaan tersebut. Laba bersih dan total arus kan menjadi indikator para investor untuk menilai potensi masa depan bisnis terhadap harga saham. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh laba bersih dan total arus kas terhadap harga saham pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023 baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan data sekunder, purposive sampling sebagai teknik pengambilan sampel, serta menerapkan metode analisis linier berganda dan pengujian hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian uji t atau secara parsial menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan total arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan uji statistik F atau secara simultan menunjukkan bahwa laba bersih dan total arus kas berpengaruh terhadap harga saham.

Kata Kunci : laba bersih, total arus kas, harga saham

ABSTRACT

Stock price is the value assigned to a stock at a specific point in time, indicating the level of investor interest in owning a portion of the company. Net profit and total cash flow are indicators for investors to assess the future potential of a business and its impact on stock prices. This study aims to analyze the effect of net profit and total cash flow on stock prices in cement companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019-2023 period, both partially and simultaneously. This study uses secondary data, purposive sampling as the sampling technique, and applies multiple linear analysis and hypothesis testing. Based on the results of the t-test, or partial, it shows that net profit has an effect on stock prices, while total cash flow has no effect on stock prices. Based on the F-statistical test, or simultaneous, it shows that net profit and total cash flow have an effect on stock prices.

Keywords: net income; total cash flow; stock price

PENDAHULUAN

Pasar modal Indonesia saat ini telah mengalami perkembangan yang signifikan dan menjadi pilihan menarik bagi para investor, baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Pasar modal berfungsi sebagai alternatif investasi bagi masyarakat. Investasi pada dasarnya merupakan penempatan sejumlah dana saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Sebelum melakukan investasi, para investor tentunya akan mempertimbangkan risiko yang terkait dengan dana yang akan mereka investasikan. Prospek keuntungan yang diharapkan dapat diprediksi dengan menganalisis fluktuasi harga saham serta informasi akuntansi yang disediakan oleh perusahaan.

Harga saham merupakan nilai yang ditetapkan untuk suatu saham pada waktu tertentu, yang menunjukkan seberapa besar minat investor untuk memiliki bagian dari perusahaan tersebut. Berbagai faktor memengaruhi harga saham, termasuk kinerja keuangan perusahaan, kondisi pasar secara keseluruhan, berita ekonomi, serta sentimen yang dimiliki oleh investor. Setiap pemegang saham memiliki bagian kepemilikan yang mencerminkan bahwa mereka secara nyata memiliki perusahaan tersebut. Semakin banyak saham yang dimiliki, semakin besar pengaruh mereka dalam perusahaan.

Harga saham merupakan elemen penting yang mendorong para investor untuk menanamkan modal mereka di pasar modal, karena harga tersebut dapat mencerminkan potensi pengembalian investasi. Secara umum, tujuan investor dalam membeli saham adalah untuk memperoleh dividen dan menjual saham tersebut dengan harga yang lebih tinggi, yang dikenal sebagai capital gain (Dewi & Vijaya, 2018). Tingkat pengembalian yang diterima investor dari harga saham perusahaan akan meningkat apabila emiten menghasilkan laba yang lebih tinggi. Harga saham di pasar modal ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham.

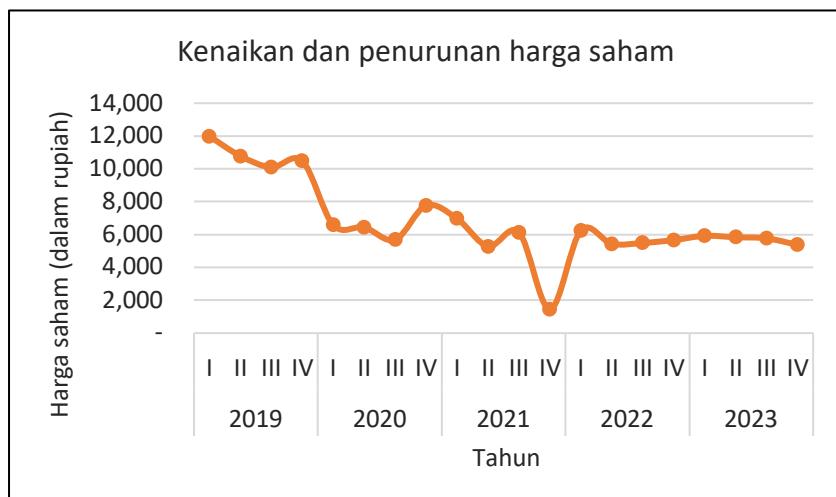
Kinerja perusahaan yang paling diperhatikan oleh para investor adalah laba. Laba (income) diartikan sebagai peningkatan manfaat ekonomi dalam periode akuntansi yang tercermin dalam bentuk arus kas masuk, peningkatan aset, atau pengurangan kewajiban (utang) yang berkontribusi pada peningkatan ekuitas, serta berkaitan dengan kontribusi dari pemegang saham (Horrison Jr et al., 2013). Laba bersih merupakan indikator profitabilitas perusahaan. Laba bersih yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan yang besar dari operasinya. Hal ini tentunya akan menarik investor, sehingga dapat meningkatkan harga saham.

Menurut Martalena & Malinda (2019) pasar modal terdiri dari dua komponen, yaitu pasar dan modal. Pasar modal dapat diartikan sebagai tempat bertemu permintaan dan penawaran terhadap modal, baik dalam bentuk ekuitas maupun instrumen jangka panjang. Di dalam pasar modal, individu atau entitas yang memiliki surplus dana dapat melakukan investasi melalui surat berharga yang ditawarkan oleh perusahaan-perusahaan yang menjual saham di pasar tersebut. Di Indonesia, Bursa Efek Indonesia (BEI) berfungsi sebagai penyelenggara pasar modal, menyediakan sistem dan sarana yang diperlukan untuk mempertemukan pelaku ekonomi serta melakukan transaksi jual beli berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperdagangkan. Perkembangan harga saham pada Perusahaan Semen yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Peningkatan atau Penurunan Harga Saham Perusahaan Semen yang Terdaftar di BEI 2019-2023

Emiten	Harga Saham (dalam rupiah)							
	2019				2020			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
SMCB	2.060	1.570	1.340	1.180	660	1.080	970	1.440
INTP	21.900	20.000	18.850	19.775	12.500	11.800	10.400	14.100
Rata-Rata <i>Cross section</i>	11.980	10.785	10.095	10.478	6.580	6.440	5.685	7.770
Emiten	2021							
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
SMCB	1.710	1.765	1.765	1.690	1.735	1.570	1.480	1.425
INTP	12.225	8.800	10.500	1.200	10.775	9.300	9.500	9.900
Rata-Rata <i>Cross section</i>	6.968	5.283	6.133	1.445	6.255	5.435	5.490	5.663
Emiten	2023				Rata-Rata <i>Times Series</i>			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
SMCB	1.320	1.250	1.590	1.345			1.447	
INTP	10.525	10.425	9.950	9.400			12.091	
Rata-Rata <i>Cross section</i>	5.923	5.838	5.770	5.373			6.769	

Sumber: www.idx.co.id, diolah penulis, 2024

**Gambar 1. Data Peningkatan atau Penurunan Harga Saham Perusahaan Semen yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023**

Sumber: www.idx.co.id, diolah penulis, 2024

Menurut Husnan (2015) jika perusahaan mampu meningkatkan laba bersihnya, maka harga saham perusahaan tersebut akan mengalami kenaikan. Artinya apabila perusahaan mengalami laba, secara teoritis perusahaan tersebut akan memiliki kemampuan untuk membagikan deviden yang lebih besar, yang pada gilirannya akan memberikan dampak positif terhadap harga saham. Berikut data laba bersih pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di BEI periode 2019-2023 dapat dilihat pada tabel dan gambar di bawah ini.

Tabel 2. Data Peningkatan dan Penurunan Laba Bersih Perusahaan Semen yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023

Emiten	Laba Bersih (dalam jutaan rupiah)							
	2019				2020			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
SMCB	- 123.024	- 278.510	134.122	499.052	68.429	82.082	438.501	650.988
INTP	396.945	640.028	1.175.788	2.274.427	400.432	470.029	1.116.747	1.806.337
Rata-Rata Cross section	136.961	180.759	654.955	1.386.740	234.431	276.056	777.624	1.228.663
Emiten	2021							
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
SMCB	156.267	249.259	459.118	713.344	177.816	260.974	594.130	839.276
INTP	351.317	586.577	1.208.258	1.788.496	229.589	291.548	946.852	1.842.434
Rata-Rata Cross section	253.792	417.918	833.688	1.250.920	203.703	276.261	770.491	1.340.855
Emiten	2023							
	I	II	III	IV				
SMCB	149.195	253.991	553.554	896.645				
INTP	468.170	698.432	1.267.267	1.950.266				
Rata-Rata Cross section	308.683	476.212	910.411	1.423.456				

Sumber: www.idx.co.id, diolah penulis, 2024



Gambar 2. Data Peningkatan dan Penurunan Laba Bersih Perusahaan Semen yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023

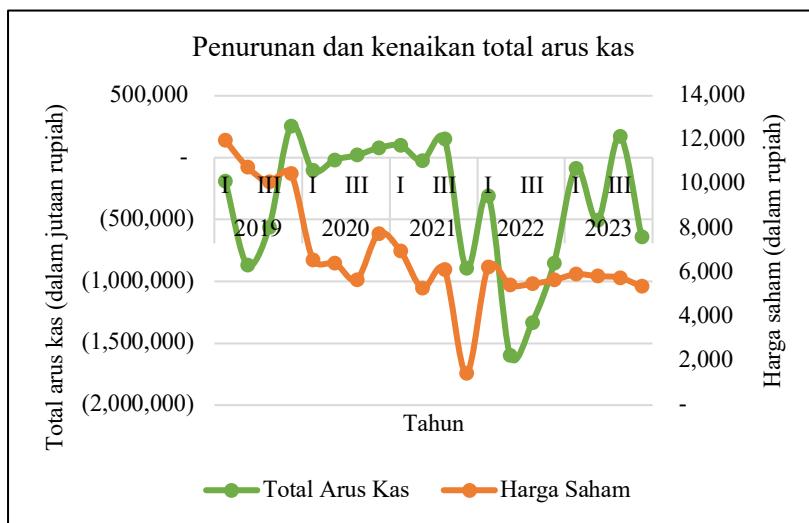
Berdasarkan tabel dan gambar di atas dapat dilihat bahwa Perusahaan Semen yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 dari tahun ke tahun mengalami pergerakan yang fluktuatif. Pergerakan tersebut menimbulkan ketidakpastian yang akan menyebabkan para investor khawatir dalam menanamkan dananya dan mengambil keputusan. Laba bersih mengalami peningkatan pada tahun 2019 kuartal IV, 2020 kuartal III, 2021 kuartal IV, 2023 kuartal II, III dan IV akan tetapi harga saham mengalami penurunan pada tahun-tahun yang sama. Hal tersebut bertentangan dengan teori Husnan (2015) jika perusahaan mampu meningkatkan laba bersihnya, maka harga saham perusahaan akan mengalami kenaikan.

Selain laba, kinerja perusahaan yang menjadi perhatian utama investor dari laporan keuangan adalah laporan arus kas. Menurut Warren et al., (2018) bahwa laporan arus kas adalah informasi yang dapat digunakan untuk menilai prospek masa depan bisnis yang akan membeli saham. Total arus kas merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari operasinya. Arus kas yang positif menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk membiayai operasinya, melunasi kewajibannya dan memberikan dividen kepada pemegang saham.

Dengan adanya laporan arus kas, investor dapat mengetahui asal uang yang diterima perusahaan dan bagaimana uang tersebut digunakan. Salah satu tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang aliran kas perusahaan. Laporan arus kas bermanfaat untuk mencapai tujuan yang lebih luas, diharapkan laporan keuangan dapat memberikan informasi tentang likuiditas, fleksibilitas keuangan, dan kemampuan operasional perusahaan. Fluktuasi arus kas pada Perusahaan Semen yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 dapat dilihat pada tabel dan grafik berikut.

Tabel 3. Data peningkatan dan Penurunan Total Arus Kas Perusahaan Semen yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023

Emiten	Total Arus Kas (dalam jutaan rupiah)							
	2019				2020			
	I	II	III	IV	I	II	III	IV
SMCB	-144.023	-212.211	56.099	49.157	-114.368	-136.767	-21.846	144.323
INTP	-234.367	-1.518.720	-1.179.306	458.449	-93.128	102.444	61.379	13.579
Rata-Rata <i>Cross section</i>	-189.195	-865.466	-561.604	253.803	-103.748	-17.162	19.767	78.951
2021								
Emiten	I	II	III	IV	I	II	III	IV
SMCB	-63.682	-410.178	-283.946	-233.378	-31.409	-162.405	-21.234	3.685
	258.397	356.243	587.575	-1.554.959	-583.498	-3.034.298	-2.645.652	1.712.121
INTP								
Rata-Rata <i>Cross section</i>	97.358	-26.968	151.815	-894.169	-307.454	-1.598.352	-1.333.443	854.218
2023								
Emiten	I	II	III	IV	Rata-Rata <i>Times Series</i>			
SMCB	-221	20.754	71.325	44.525	72.290			
INTP	-168.991	-1.027.137	270741	-1.326.447	-648.491			
Rata-Rata <i>Cross section</i>	-84.606	-503.192	171.033	-640.961	-360.390			



Gambar 3. Data Peningkatan dan Penurunan Total Arus Kas Perusahaan Semen yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023

Sumber: www.idx.co.id, diolah oleh penulis, 2024

Dari tabel dan Gambar di atas dapat dilihat bahwa Perusahaan Semen yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 dari tahun ke tahun mengalami perubahan yang fluktuatif. Berdasarkan Tabel 1.3 Gambar 1.3 di atas menggambarkan bahwa pada tahun 2019 kuartal II, tahun 2020 kuartal II dan III, tahun 2021 kuartal I, tahun 2023 kuartal III terjadi peningkatan total arus kas, yang disertai penurunan harga saham. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Warren et al., (2018) laporan arus kas adalah informasi yang dapat memberikan indikasi untuk mengevaluasi potensi masa depan perusahaan yang akan diakuisisi melalui kepemilikan saham. Manfaat dari laporan arus kas dapat membantu investor, kreditur, dan pihak lainnya untuk memprediksi kemungkinan kegagalan, menilai risiko, memperkirakan kemampuan entitas untuk membayar dividen dan melunasi kewajiban, melakukan penilaian terhadap perusahaan, memprediksi kemampuan entitas untuk menghasilkan kas di masa yang akan datang (Weygandt et al., 2018).

Demikian fenomena yang dijelaskan mengenai fluktuasi harga saham, laba bersih dan total arus kas. Adapun ketidakkonsistenan hasil penelitian sebelumnya, seperti penelitian yang dilakukan oleh Paramitha et al., (2022) dengan mengambil data perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di BEI. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa hasil laba bersih berpengaruh terhadap harga saham dan total arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham. Namun, penelitian yang dilakukan oleh Sarah (2021) menyatakan bahwa laba akuntansi tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham, sedangkan total arus kas memiliki pengaruh harga saham.

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Laba Bersih

Laba bersih adalah salah satu faktor yang diperhatikan oleh investor di pasar modal untuk menilai apakah perusahaan memiliki potensi profitabilitas yang baik di masa mendatang dan untuk membuat keputusan investasi, seperti membeli saham. Perhitungan laba bersih ini sangat penting untuk mengevaluasi apakah keuangan perusahaan berada dalam kondisi stabil. Di samping itu, laba bersih juga berfungsi sebagai daya tarik bagi investor untuk berinvestasi serta sebagai pedoman bagi bank atau kreditor dalam memberikan pinjaman modal. Menurut Rahardjo (2023) laba bersih atau bisa disebut juga laba neto (net profit) adalah

angka terakhir dalam laporan laba rugi yakni laba yang sudah dikurangi oleh beban pajak. Adapun rumus untuk mencari laba bersih sebagai berikut:

$$\text{Laba Bersih} = \text{Pendapatan} - \text{Beban}$$

Perusahaan yang dapat meningkatkan laba cenderung mengalami kenaikan harga saham (Husnan, 2015). Dengan demikian, jika perusahaan memperoleh laba yang lebih besar, secara teoritis perusahaan tersebut akan mampu memberikan dividen yang lebih besar, yang akan berpengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa laba bersih adalah informasi yang sangat penting dan berguna bagi investor. Laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan tercermin dalam laporan keuangan, yang dapat memicu reaksi terhadap harga saham perusahaan.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Afifah (2023), Halawa (2023), Yansyah et al., (2022) menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan perusahaan yang dapat meningkatkan laba cenderung mengalami kenaikan harga saham (Husnan, 2015).

H₁ : Laba Bersih berpengaruh terhadap harga saham

Total Arus Kas

Laporan arus kas adalah dokumen yang memberikan informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode tertentu. Laporan ini mencakup dampak arus kas dari operasi perusahaan, transaksi investasi, dan pendanaan (Weygandt et al., 2018). Selain itu, laporan ini juga menunjukkan perubahan bersih kas selama periode dan total kas yang ada pada akhir periode. Berdasarkan PSAK No.2 (2022) infomasi arus kas berguna untuk menilai kemampuan entitas dalam menghasilkan kas dan memungkinkan pengguna mengembangkan model untuk menilai dan membandingkan nilai sekarang arus kas masa depan dari berbagai entitas. Pengukuran total arus kas dapat dilakukan dengan menjumlah total arus kas dari aktivitas operasi, total arus kas dari investasi, dan total arus kas dari pendanaan. Menurut Weygandt et al., (2018) rumus untuk mencari total arus kas sebagai berikut:

$$\text{Total Arus Kas} = \text{AKO} + \text{AKI} + \text{AKP}$$

Laporan arus kas adalah informasi yang dapat digunakan untuk menilai prospek masa depan bisnis yang akan membeli saham. Total arus kas merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari operasinya. Arus kas yang positif menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk membiayai operasinya, melunasi kewajibannya dan memberikan dividen kepada pemegang saham. Hal ini juga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan, sehingga dapat mendorong kenaikan harga saham (Warren et al., 2018).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh, Siregar & Prabowo (2021), Apriliani et al., (2023), Saifulloh & Damayanti (2023) menunjukkan bahwa total arus kas berpengaruh terhadap harga saham. menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Warren et al., (2018) laporan arus kas dapat memberikan sinyal yang relevan untuk menilai prospek masa depan perusahaan yang akan diakuisisi melalui kepemilikan saham.

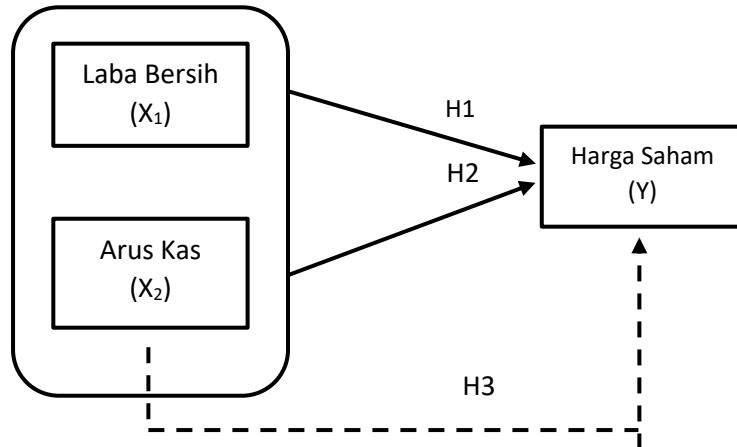
H₂ : Total arus kas berpengaruh terhadap harga saham

Harga Saham

Harga saham adalah nilai yang ditetapkan di pasar bursa pada waktu tertentu, yang ditentukan oleh para pelaku pasar (Hartono, 2022) . Harga saham merupakan nilai saat ini dari pendapatan yang akan diperoleh oleh investor di masa depan. Saham umumnya diperdagangkan di bursa dengan harga pasar yang bervariasi pada setiap waktu, yang berkaitan dengan nilai dari saham tersebut (Husnan & Pudjiastuti, 2015). Menurut Widoatmodjo (2008) harga saham merupakan harga yang ditentukan oleh perusahaan

yang *go public*. Apabila perusahaan penerbit mampu menghasilkan keuntungan yang tinggi, maka dapat memungkinkan perusahaan tersebut menyisihkan bagian keuntungan tersebut sebagai dividen, hal tersebut akan menarik minat investor untuk membeli saham tersebut.

H₃: Laba bersih dan total arus kas berpengaruh terhadap harga saham



Gambar 4. Kerangka Berpikir

Hipotesis Penelitian

H₁ = Laba bersih berpengaruh terhadap harga saham

H₂ = Total arus kas berpengaruh terhadap harga saham

H₃ = Laba bersih dan total arus kas berpengaruh terhadap harga saham

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan metode verifikatif, *purposive sampling* sebagai metode penarikan sempel, serta menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan yang diperoleh melalui web resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Metode analisis dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, regresi linier berganda yang mencakup uji asumsi klasik serta uji hipotesis. Penelitian ini menggunakan *software* SPSS 26.

Tabel 4. Operasional Variabel

No	Variabel	Indikator	Ukuran	Skala Pengukuran
1	Laba Bersih (X1)	Laba bersih setelah pajak	Laba bersih = laba kotor – beban operasi – beban pajak	Rasio
2	Total Arus Kas (X2)	- Arus kas operasi - Arus kas investasi - Arus kas pendanaan	Total arus kas = arus kas operasi + arus kas investasi + arus kas pendanaan	Rasio
3	Harga saham (Y)	Pergerakan harga saham	<i>Closing price</i> (31 maret) di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Rasio

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengevaluasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk mengukur secara kuantitatif

seberapa besar perubahan pada variabel dependen dipengaruhi oleh nilai variabel independen. Hasil dari analisis regresi linier berganda disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 5. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta					
1 (Constant)	3452.028	1407.861			2.452	.019		
Laba bersih	.004	.002		.417	2.805	.008	.970	1.031
Total arus kas	-.001	.001		-.124	-.837	.408	.970	1.031

a. *Dependent Variable: Harga saham*

Sumber: Hasil pengolahan data, 2025

Dari tabel diatas dapat diketahui model persamaan regresi yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Harga saham = 3452,028 + 0,004 (\text{laba bersih}) - 0,001 (\text{total arus kas}) + e$$

Keterangan:

Y = Harga Saham

A = konstanta

$\beta_1 X_1$ = Laba bersih

$\beta_2 X_2$ = Total arus kas

e = *Error*

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) konstanta Nilai konstanta sebesar 3452,028 artinya apabila Laba Bersih (X1) dan Total Arus Kas (X2) nilainya adalah 0, maka Harga Saham (Y) memiliki nilai positif sebesar 3452,028; (2) nilai koefisien laba bersih (X1) bernilai sebesar 0,004, artinya setiap adanya peningkatan laba bersih sebesar satuan, maka harga saham akan mengalami peningkatan sebesar 0,004 dengan asumsi varibel lainnya bernilai tetap; (3) nilai koefisien total arus kas (X2) bernilai sebesar -0,001, artinya setiap adanya peningkatan total arus kas sebesar satuan, maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar 0,001 dengan asumsi varibel lainnya bernilai tetap.

Uji secara parsial (uji t)

Uji koefisien regresi secara parsial (uji t) bertujuan untuk menentukan apakah setiap variabel independen secara individual memiliki dampak terhadap variabel dependen. Pelaksanaan uji t dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} serta memeriksa nilai signifikansi dari masing-masing variabel pada *output* regresi yang dihasilkan oleh SPSS dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). t_{tabel} dicari dengan signifikansi $0,005/2 = 0,025$ dengan tingkat derajat kebesaran $df = n - k - 1$ atau $df = 40 - 2 - 1 = 37$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen) maka t_{tabel} menggunakan *one tailed* sebesar 2,02619. Hasil uji t dari penelitian dengan harga saham sebagai variabel dependen tersaji dalam tabel tersebut.

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	3452.028	1407.861		2.452	.019
Laba bersih	.004	.002	.417	2.805	.008
Total arus kas	-.001	.001	-.124	-.837	.408

a. *Dependent Variable*: Harga Saham

Sumber: Hasil pengolahan data, 2025

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel diatas hasil uji signifikansi parameter individual (Uji Statistik t) yaitu sebagai berikut: 1) laba bersih (X_1) terhadap harga saham (Y), berdasarkan signifikansi laba bersih yaitu sebesar 0,008 lebih kecil dari taraf nyata atau $0,008 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar 2,805 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu ($2,805 > 2,02619$) yang berarti H_1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap Harga Saham; 2) total arus kas (X_2) terhadap harga saham (Y), berdasarkan signifikansi Total Arus Kas yaitu sebesar 0,359 lebih besar dari taraf nyata atau ($0,408 > 0,05$) dan t_{hitung} sebesar -0,837 maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu ($-0,837 < 2,02619$) yang berarti H_2 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa total arus kas tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Uji simultan (uji F)

Uji Simultan (Uji F) atau uji koefisien regresi secara bersama-sama digunakan untuk mengetahui apakah variabel –variabel independen Laba Bersih (X_1) dan Total Arus Kas (X_2) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen Harga Saham (Y) Seluruh variabel independen dapat dikatakan memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen apabila nilai F_{hitung} atau apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 (Sig. < 0,05). Hasil dari uji simultan (Uji F) dapat dilihat pada tabel tersebut.

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	ANOVA ^a				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	326615256.107	2	163307628.054	4.838
	Residual	1249029871.393	37	33757564.092	
	Total	1575645127.500	39		

a. *Dependent Variable*: Harga saham

b. *Predictors*: (Constant), Total arus kas, Laba bersih

Sumber: Hasil pengolahan data, 2025

Tabel 7 menyajikan hasil dari uji simultan (uji statistik F) diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 4,838 dengan menggunakan ($\alpha = 5\%$), df 1 (jumlah variabel-1) = 2, dan df 2 ($n-k-1$) atau ($40-2-1$) = 37 (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Nilai signifikan yang disajikan pada Tabel 4.3 sebesar 0,014 lebih kecil dari taraf nyata atau ($0,014 < 0,05$) dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu ($4,838 > 3,252$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersamaan laba bersih dan total arus kas berpengaruh terhadap harga saham.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap pengaruh variabel dependen maka perlu adanya uji koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai dengan satu atau (0 sampai 1). Nilai R yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) disajikan pada tabel tersebut.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.455 ^a	.207	.164	5810.12600
<i>a. Predictors: (Constant), Total arus kas, Laba bersih</i>				
<i>b. Dependent Variable: Harga saham</i>				

Sumber: Hasil pengolahan data, 2025

Berdasarkan diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai *R square* yaitu sebesar 0,207 atau sama dengan 20,7%. Artinya sebesar 20,7% harga saham dipengaruhi oleh laba bersih dan total arus kas sedangkan sisanya yaitu sebesar 70,3% dijelaskan atau dipengaruhi variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Pengaruh Laba Bersih Terhadap Harga Saham

Berdasarkan Tabel 4.12 terteri hasil uji statistik secara parsial pada variabel laba bersih dengan nilai signifikansi laba bersih yaitu sebesar 0,008 lebih kecil dari taraf nyata atau $0,008 < 0,05$ dan t_{hitung} sebesar 2,805 maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(2,805 > 2,02619)$ yang berarti H_1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Yansyah et al., (2022), Paramitha et al., (2023), Halawa (2023), dan Afifah (2023) yang menyatakan bahwa laba bersih berpengaruh terhadap harga saham, laba bersih merupakan bagian dari laporan laba rugi yang dapat memberikan gambaran mengenai kinerja dan kemampuan perusahaan dalam memberikan imbal hasil atas investasi yang dilakukan oleh para investor. Apabila suatu perusahaan dapat menghasilkan laba yang besar, maka menandakan suatu perusahaan mampu membagikan dividen dalam jumlah yang besar dan apabila sebaliknya maka menandakan bahwa perusahaan tidak memiliki kemampuan dalam membagikan deviden dalam jumlah yang besar. Oleh Karena itu laba bersih memiliki peran yang vital, tidak hanya untuk manajemen tetapi juga untuk investor.

Pengaruh Total Arus Kas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 6 terteri hasil uji statistik secara parsial pada variabel total arus kas dengan nilai signifikansi total arus kas yaitu sebesar 0,408 lebih besar dari taraf nyata atau $0,408 > 0,05$ dan t_{hitung} sebesar $-0,837$ maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $(-0,837 > 2,02619)$ yang berarti H_2 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa total arus kas tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Saifulloh & Damayanti (2023), Apriliani et al., (2023), Yansyah et al., (2022), Siregar dan Prabowo (2021) yang menyatakan bahwa total arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham, total arus kas menggambarkan jumlah uang bersih yang dihasilkan atau digunakan oleh perusahaan dalam periode tertentu. Angka total arus kas

tersebut menunjukkan kesehatan finansial suatu perusahaan, kemampuannya untuk menghasilkan pendapatan dari operasional inti dan potensi untuk ekspansi atau melunasi utang. Dalam penelitian ini total arus kas secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham, dalam artian setiap peningkatan total arus kas tidak disertai dengan peningkatan harga saham. Tidak adanya pengaruh total arus kas terhadap harga saham menunjukkan bahwa investor harus mempertimbangkan berbagai faktor dalam pengambilan keputusan berinvestasi, seperti faktor internal yang berkaitan langsung dengan perusahaan dan faktor eksternal seperti kondisi pasar, serta situasi sosial, politik, dan ekonomi.

Pengaruh Laba Bersih dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui hasil uji statistik secara simultan pada variabel laba bersih dan total arus kas dengan nilai F_{hitung} sebesar 4,838 dan nilai F_{tabel} 3,252 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,838 > 3,252$) dan nilai signifikansi sebesar ($0,014 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa harga saham pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2019-2023 secara simultan diberpengaruh oleh variabel laba bersih dan total arus kas. Dengan demikian hipotesis (H_3) dapat diterima, hal ini dapat menjadi perhatian bagi para investor untuk mempertimbangkan laba bersih dan total arus kas dalam mengambil keputusan sebelum melakukan berinvestasi saham.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa laba bersih dan total arus kas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Laba bersih dan total arus kas merupakan dua indikator penting yang saling melengkapi dalam menilai keuangan perusahaan serta pengaruhnya terhadap harga saham. Laba bersih mencerminkan tingkat profitabilitas dan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan, sedangkan total arus kas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial serta mendukung aktivitas operasional. Apabila laba bersih meningkat dan didukung oleh arus kas yang sehat, investor akan menilai perusahaan dalam keadaan keuangan yang stabil dan memiliki prospek pertumbuhan yang baik, sehingga memberikan dampak positif terhadap harga saham. Oleh karena itu, kombinasi laba bersih dan total arus kas memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kesehatan finansial dan nilai perusahaan di pasar modal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Afifah (2023) dan Halawa (2023) yang menyatakan bahwa laba bersih dan total arus kas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang menganalisis laba bersih, total arus kas dan harga saham terhadap dua perusahaan semen yang terdaftar di BEI selama periode 2019-2023, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) laba bersih berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Temuan ini sejalan dengan hipotesis yang telah diajukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama H_1 yaitu laba bersih berpengaruh terhadap harga saham dalam penelitian ini dapat diterima. Dengan kata lain, kenaikan laba bersih berkontribusi pada peningkatan harga saham; (2) total arus kas tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Temuan ini tidak sejalan dengan hipotesis yang telah diajukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua H_2 yaitu total arus kas berpengaruh terhadap harga saham dalam penelitian ini ditolak. Artinya peningkatan total arus kas tidak berdampak pada kenaikan harga saham; (3) laba bersih dan total arus kas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan semen yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Temuan ini sejalan dengan hipotesis yang telah diajukan, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga H_3 yaitu laba bersih dan total arus kas berpengaruh terhadap harga

saham dalam penelitian ini dapat diterima. Artinya peningkatan total arus kas memiliki peran dalam meningkatkan harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, O. F. (2023). Pengaruh Laba Bersih dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. *Aleph*, 87(1,2), 149–200. Diambil dari https://repositorio.ufsc.br/xmlui/bitstream/handle/123456789/167638/341506.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://repositorio.ufsm.br/bitstream/handle/1/8314/LOEBLEIN%2C_LUCINEIA_CARLA.pdf?sequence=1&isAllowed=y%0Ahttps://antigo.mdr.gov.br/saneamento/proees
- Apriliani, H., Maemunah, M., & Septiawati, R. (2023). Pengaruh Arus Kas Operasi Dan Laba Bersih Terhadap Return Saham Tahun 2016-2019. *Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi (JMMA)*, 2(4), 640–657.
- Azhari, D. A. (n.d.). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Skripsi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Dewi, G., & Vijava, D. (2018). *Investasi dan Pasar Modal Indonesia*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Fathia, S. A. (2020). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Besar Sektor Property Dan Real Estate, 20. Diambil dari <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/5205>
- Halawa, R. L. (2023). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. Diambil dari <http://eprints.ubhara.ac.id/2555/1/SKRIPSI LENGKAP.pdf>
- Hartono, J. (2022). *Portofolio dan Analisis Investasi* (Ed.2). Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi* (Ed.Compreh). Jakarta: PT Grasindo.
- Harrison Jr, W. T., Horngren, C. T., Thomas, C. W., & Suwardy, T. (2013). *Akuntansi Keuangan : International Financial Reporting Standards - IFRS*. Erlangga.
- Husnan, S. (2015). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* (Ed.2). Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (Ed.7). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ismail, T., Sukarmanto, E., & Nurhayati. (2020). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Harga Saham. *Prosiding Akuntansi*, 6(1), 471–474.
- Kartikahadi, H., Sinaga, R., Wahyuni, E., Siregar, S., & Syamsul, M. (2019). *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS* (Ed.3). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- M., A. S. (2023). Pengaruh Laba Bersih dan Total Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan di Sektor Perbankan Yang Terindikasi LQ45 Periode 2019-2021. Diambil dari https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/38180-Full_Text.pdf
- Martalena, & Malinda, M. (2019). *Pengantar Pasar Modal* (Ed.Revisi). Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Masita, A. (2021). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Aktivitas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur (Sub Sektor Keramik , Kaca , dan Porselen) Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Pinisi Journal of Art, Humanity and Social Studies*, 1–9.
- Paramitha, D., Suarhana, W. R., & Mulyaningsih, M. (2023). Pengaruh Laba Bersih dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2022. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Akuntansi*, 9(4).
- Rahardjo, S. (2023). *Akuntansi : Suatu Pengantar* (Ed.6). Jakarta: Salemba Empat.

- Riefky, M., & Kurnia. (2023). Pengaruh Arus Kas Aktivitas Operasional Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham (Penelitian Pada Perusahaan Manufaktur & Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 12(2), 1–15.
- Saifulloh, F. I., & Damayanti, R. (2023). Pengaruh Earning Per Share, Total Arus Kas dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Property Sektor Real Estate Periode 2018-2022 Yang Terdaftar di BEI), Vol.1, No.4, 578–600. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jiem.v1i4.483>
- Sarah, M. M. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi Dan Total Arus Kas Terhadap Harga Saham. Diambil dari <http://etd.uinsyahada.ac.id/id/eprint/6573>
- Silalahi, L., & Sembiring, S. (2020). Pengaruh Laba Bersih, Total Arus Kas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 6(1), 47–70. <https://doi.org/10.54367/jrak.v6i1.852>
- Siregar, C. V. B., & Prabowo, T. W. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Total Arus Kas, Dan Dividen Per Share Terhadap Harga Saham (Studi Empiris terhadap Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks Kompas100 di BEI tahun 2016-2018). *Diponegoro Jurnal of Accounting*, 10(2), 1–8. Diambil dari <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supriyati. (2012). Metodologi Penelitian Komputerisasi Akuntansi. Bandung: LABKAT.
- Syaviera, A. C. (2021). Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2020. Diambil dari <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/16774>
- Warren, C., Reeve, J., Duchac, J., Wahyuni, E., & Jusuf, A. (2018). Pengantar Akuntansi 2 : Adaptasi Indonesia (Ed.4). Jakarta: Salemba Empat.
- Weygandt, J., Kimmel, P., & Kieso, D. (2018). Pengantar Akuntansi 2 : Berbasis IFRS (Ed.2). Jakarta: Salemba Empat.
- Wicaksono, G., Veronica, A., Anita, L., HM, I., Ibrahim, F., Husain, S., ... Aristantia, S. (2022). Teori Akuntansi. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi.
- Widoatmodjo, S. (2008). Cara Sehat Investasi di Pasar Modal. Jakarta: PT Alex Komputindo.
- Wijaya, N. (2019). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Prosiding Seminar Stiami, 6(2), 150–154. Diambil dari <https://ojs.stiami.ac.id/index.php/PS/article/view/3693>
- Yansyah, M., Mursal, & Kurniawati, E. (2022). Pengaruh Arus Kas Bersih, Laba Akuntansi, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada perusahaan Sub Sektor Asuransi Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indinesia (BEI) Dari Tahun 2017-2021, 12 No.1. Diambil dari <https://ejurnal.univbatam.ac.id/index.php/Akuntansi/article/download/1118/894>